

## ABSTRAK

### **NIDAUL FAJRIYYAH . KARAKTER MUNAFIK SEBAGAI GANGGUAN KEPERIBADIAN dalam surat AL- BAQARAH AYAT 8-20 (Kajian Tafsir Surat Al-Baqarah 8-20)**

Masalah yang diteliti adalah karakter munafik sebagai gangguan kepribadian. Sebagai lawan Munafik atau *nifāq* merupakan sifat yang lahir dan batinnya berbeda. Kata *nifāq* atau munafik dalam Al-Quran telah banyak disebutkan sebagai sifat yang tercela, sehingga dalam psikologi islam *nifāq* disebut sebagai gangguan kepribadian.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penafsiran Al-Quran secara tahlili, yaitu menghimpun ayat-ayat Al-Quran yang memiliki tujuan yang sama, menyusunnya secara kronologis selama memungkinkan dengan memperhatikan sebab turunnya, menjelaskannya, mengaitkannya dengan surah tempat ia berada, menyimpulkan dan menyusun kesimpulan tersebut ke dalam kerangka pembahasan sehingga tampak dari segala aspek, dan menilainya dengan kriteria pengetahuan yang sah. Penelitian ini menggunakan psikologi islam yang di komparasikan dengan ilmu tafsir beserta penafsiran para mufasir.

*nifāq* atau munafik menimbulkan beberapa penafsiran dari para mufasir. Serta adanya karakter munafik yang menjadikan seseorang tersebut diidentifikasi sebagai seorang dengan gangguan kepribadian dan mental. Karakter munafik merupakan sifat dan watak yang melekat pada diri seseorang yang mengalami gangguan kepribadian.

Para mufasir berpendapat bahwa munafik merupakan sifat yang sudah melekat yang akan membawa pelakunya ke neraka. Sebagian ada yang menyatakan bahwa munafik merupakan sebuah sifat yang dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti lingkungan. Adanya karakteristik munafik seperti: khianat, takabur, riya' dan ingkar janji adalah merupakan akibat yang ditimbulkan dari sifat munafik. Dari karakteristik tersebut meimbulkan gejala gangguan kepribadian yang merupakan indikasi seseorang terjangkit penyakit munafik. Fenomena-fenomena tersebut adalah gejala-gejala yang selama ini sudah di jelaskan oleh Allah dalam Al-Quran maupun Al- Hadis.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Munafik jangan hanya dipandang sebagai dosa yang besar saja, akan tetapi munafik perlu dikaji dan di teliti lebih jauh. Terutama kaitanya dengan kondisi mental, hal ini sangat di perlukan agar bisa mengetahui latar belakang seseorang berbuat munafik, sehingga studi tentang karakter munafik dapat berkembang lebih baik.

**Kata kunci:** Karakter, Munafik, Al-Baqarah